

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif.¹ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kemudian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.²

Adapun penelitian deskriptif³ adalah penelitian yang bermaksud menghimpun data-data yang diambil dari objek penelitian baik lisan maupun tulisan, data yang

¹ Ambarwati. *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), hal. 30.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 45.

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 50.

dimaksud berupa wawancara, catatan data lapangan, hasil dokumentasi berupa foto-foto, dan catatan lainnya yang berhubungan dengan subjek penelitian

B. Informan Penelitian

Subjek Penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*⁴. *Purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh siswa SMAN 10 Seluma yang berjumlah 234 siswa, dengan batasan penelitian yang hanya mencakup siswa kelas X.

1. Siswa SMAN 10 Seluma yang duduk di Kelas X
2. Berdasarkan catatan dari guru BK siswa yang mengalami kasus *Bullying*.
3. Siswa / Informan yang bersedia memberikan informasi

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 65.

Dari jumlah tersebut, diperoleh hasil sebanyak 3 siswa dan 1 guru BK yang memenuhi kriteria penelitian.

C. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Seluma, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dipilih karena adanya kasus *bullying* yang dialami oleh beberapa siswa, yang memengaruhi kesejahteraan dan perkembangan psikologis mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor penyebab, dampak, serta upaya pencegahan dan penanganan *bullying* di lingkungan sekolah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama tanggal 16 Juli sampai 16 Agustus 2025.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data⁵ adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dengan mencatat perilaku dan kejadian secara sistematis di SMA Negeri 10 Seluma. Aspek yang diamati meliputi interaksi siswa di dalam dan luar kelas, perilaku sosial yang mendukung maupun mengarah pada *bullying*, respon terhadap perlakuan teman, partisipasi dalam kegiatan sekolah, peran guru

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 3.

dalam pengawasan dan bimbingan, serta kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat interaksi sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden melalui proses komunikasi tatap muka. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data utama yang relevan dengan penelitian. Fokus wawancara diarahkan pada beberapa aspek penting, yaitu sikap terhadap diri sendiri, perilaku di lingkungan sosial, reaksi terhadap perlakuan teman, respons terhadap bimbingan, serta dukungan yang diterima, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi siswa secara lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari

bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau di luar tempat penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen, sehingga berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diambil meliputi: data profil sekolah, jumlah siswa, catatan kasus *bullying*, arsip kegiatan kesiswaan, laporan konseling, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.⁶

⁶ Herdiansyah, H. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. (2012).Hal.14

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dengan menjadikannya satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengambil kesimpulan. Yaitu data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan dengan menggunakan analisis data, penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-

⁷ Lexy j, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2018).Hal 4

data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar katagori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.

3. Mengambil kesimpulan

Peroses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis yaitu pengumpul data yang kemudian disusun sesuai dengan temanya.⁸

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan

⁸ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. (2018).H.30-36

melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding atau alat

pengecekan. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi dari berbagai sumber. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil pengumpulan data melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensinya.⁹ Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan seseorang di depan umum dengan pernyataan pribadinya.
- c. Membandingkan pandangan seseorang tentang situasi penelitian pada waktu yang berbeda.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246-253.

Dengan demikian, peneliti melakukan pengecekan silang terhadap data hasil penelitian agar diperoleh keabsahan dan kepercayaan data yang tinggi.

